

Pengaruh Pendidikan Agama Kristen Dalam Keluarga Terhadap Karakter Remaja Di GMIST Imanuel Kalasuge Sangihe Sulawesi Utara

Grace Irene Kalamu

Abstrak

Tulisan ini bertujuan untuk melihat sejauh mana pengaruh Pendidikan Agama Kristen terhadap karakter remaja. Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data, melalui kajian pustaka, penyebaran angket tertutup kepada orang tua dan remaja sebanyak 30 orang dari remaja GMIST Imanuel Kalasuge dan 30 orang tua remaja yang bersangkutan serta melakukan wawancara terhadap objek kajian.

Adapun kesimpulan dari karya ilmiah ini adalah Pendidikan Agama Kristen dalam keluarga yaitu dengan pelaksanaan doa dalam keluarga, ibadah keluarga dan juga keteladanan orang tua dalam perkataan dan perbuatan memiliki pengaruh yang sudah cukup baik bagi karakter remaja yaitu remaja setia untuk bersaat teduh dan beribadah, memiliki hikmat dari Allah untuk memilih pasangan hidup yang seiman dan bergaul dengan teman yang memiliki sikap yang baik, berintegritas, tidak kenal kompromi terhadap dosa, dan bertanggung jawab di rumah dan di pelayanan.

Kata Kunci: Pendidikan Agama Kristen, Karakter, Remaja, Doa, Ibadah, Keluarga, Setia, Hikmat, Integritas, Keteladanan, Kompromi, Tanggung Jawab

Pendahuluan

Latar Belakang Masalah

Pendidikan Agama Kristen merupakan pendidikan yang bercorakkan moral-moral Kristiani. Maksudnya materi pengajaran pendidikan agama Kristen merupakan

materi yang berisi tentang nilai-nilai kebenaran iman Kristen.¹ Selain itu, Pendidikan Agama Kristen berusaha untuk menumbuhkan dan membimbing sikap hidup yang sesuai nilai-nilai Kristiani supaya terbentuk pribadi Kristen yang sejati.² Pendidikan Agama Kristen berfungsi sebagai penyampaian kebenaran yang dinyatakan Tuhan dalam Alkitab.³ Tidak dapat dipungkiri bahwa, tanggung jawab Pendidikan Agama Kristen pertama-tama dan terutama terletak pada orang tua, yaitu ayah dan ibu (Amsal 1:8).⁴ Jadi, Pendidikan Agama Kristen adalah pendidikan yang mengajarkan tentang Kristus sebagai pusat kehidupan dan membentuk setiap orang untuk mengenal Kristus sebagai Tuhan dan Juruselamat yang hidup dan berawal dari keluarga.

Keluarga adalah kelompok sosial yang bersifat abadi, dikukuhkan dalam hubungan pernikahan yang memberikan pengaruh keturunan dan lingkungan sebagai dimensi penting yang lain bagi anak. Tidak hanya itu, keluarga adalah tempat penting di mana anak memperoleh dasar dalam membentuk kemampuan agar kelak menjadi berhasil di masyarakat.⁵ Di dalam keluarganya anak mendapatkan pengajaran iman dan

¹ Eliezer Rifai, "Pendidikan Kristen Dalam Membangun Karakter Remaja di Sekolah Menengah," *Antusias Jurnal Teologi dan Pelayanan* 2, no. 2 (2012): 1-17, diakses 19 Februari 2017. <http://sttintheos.ac.id/e-journal/index.php/antusias/article/view/42>.

² E. G. Homrighausen dan I. H. Enklaar, *Pendidikan Agama Kristen* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1996), 19.

³ *Ibid.*, 36.

⁴ John M. Nainggolan, *Pendidikan Agama Kristen Dalam Masyarakat Majemuk* (Bandung: Bina Media Informasi, 2009), 28.

⁵ Singgih. D. Gunarsa dan Yulia. D. Singgih Gunarsa, *Psikologi Praktis Anak, Remaja dan Keluarga* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2011), 23.

nilai-nilai moral.⁶ Dengan bersandar kepada anugerah Tuhan, orang tua mendidik anak-anaknya sejak kecil dengan pola Alkitabiah sehingga mereka memiliki karakter Kristus.⁷

Orang tua yang memiliki relasi yang benar dengan Tuhan, akan menjalankan otoritasnya dengan hati yang hormat dan takut akan Tuhan. Mereka memiliki karakter yang baik dan juga hikmat Tuhan untuk mengajar anak tunduk pada otoritasnya, sehingga potensial untuk membangun karakter anak secara efektif.⁸ Bukan hanya memiliki relasi yang benar dengan Tuhan, namun juga, bila orang tua menerapkan disiplin rohani bagi anaknya sesuai prinsip Alkitab, anak tidak akan menyimpang dari jalan Tuhan seumur hidupnya.⁹

Orang tua bertanggung jawab dalam mendidik anak, seperti yang dikatakan oleh Dallas Willard dalam bukunya *The Spirit of the Disciplines*:

Pendidikan anak merupakan tanggung jawab orang tua yang harus dijalankan dengan serius, dengan tujuan utama menolong setiap anak memiliki fokus hidup mengasihi Tuhan, dan tujuan hidup menggenapkan rencana-Nya (Efesus 2:10), serta menjadi semakin serupa dengan Kristus (Roma 8:29-30).¹⁰

⁶ Ruwi Hastuti, "Pendidikan Agama Kristen Dalam Keluarga Sebagai Pusat Bermisi," *Antusias Jurnal Teologi dan Pelayanan* 2, no. 4 (2013): 1-15, diakses 17 Februari 2017, <https://sttintheos.ac.id/e-journal/index.php/antusias/article/view/23>.

⁷ Magdalena Pranata Santoso, "Reaching Family's Sinergicity With Christian Church And School To Educate Kid Having Christ's Character," *Scientific Repository Petra Christian University Surabaya*, nomor 4, (Maret 2014): 1-23, diakses 17 Februari 2017, https://scholar.google.co.id/scholar?q=Reaching+family%27s+sinargicity+with+christian+church+and+school+to+educate+kid+having+christ%27s+character&btnG=&hl=id&as_sdt=0%2C5.

⁸ *Ibid.*, 3.

⁹ Willard, Dallas, *The Spirit of the Disciplines* (San Francisco: Harper and Row, 1988), 8.

¹⁰ Willard, Dallas, *The Spirit of the Disciplines* (San Francisco: Harper and Row, 1988), 4.

Pembentukan karakter Kristus dalam diri anak, merupakan proses yang terjadi oleh kuasa firman Tuhan melalui orang tua yang beriman dan mengasihi Tuhan dengan segenap hati, serta hidupnya menjadi teladan.¹¹ Begitu pentingnya keluarga dalam membentuk seseorang untuk memiliki karakter Kristus.

Karakter merupakan kepribadian, hasrat, keinginan, kehendak dalam diri, perangai, tabiat, dan watak seseorang. Karakter juga bisa diartikan sebagai sosok asli dalam diri manusia yang secara tetap memengaruhi perbuatan, perasaan dan pikiran.¹² Jadi, karakter yang baik tidak bisa dilepaskan dari setiap pribadi khususnya bagi remaja dalam kehidupan mereka yang membentuk remaja untuk menjadi baik atau tidak di masa depan nanti.

Ivonne Bonyadone Palar mengatakan bahwa:

Masa remaja merupakan masa yang penting, sangat kritis dan sangat rentan, karena bila manusia melewati masa remajanya dengan keagalannya, dimungkinkan akan menemukan kegagalan dalam perjalanan kehidupan pada masa berikutnya. Sebaliknya, bila masa remaja itu diisi dengan penuh kesuksesan, kegiatan yang sangat produktif dan berhasil guna dalam rangka menyiapkan diri untuk memasuki tahapan kehidupan selanjutnya, dimungkinkan manusia itu akan mendapatkan kesuksesan dalam perjalanan hidupnya. Dengan demikian, masa remaja menjadi kunci sukses dalam memasuki tahapan kehidupan selanjutnya.¹³

¹¹ Ibid., 4.

¹² Jermia Djadi, "Kepemimpinan Kristen yang Efektif" *Utuslah Aku, Panggilan yang Tak Lekang Oleh Waktu* ed. Daniel Ronda (Bandung: Yayasan Kalam Hidup, 2012), 93.

¹³ Ivonne Bonyadone Palar, *Materi Kuliah: PK Remaja – Pemuda* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2011), 3.

Penyataan ini dapat berarti bahwa remaja membutuhkan Pendidikan Agama Kristen dalam keluarga untuk membina remaja terlebih khusus karakternya sebab di masa mendatang ditentukan seberapa besar pengaruh Pendidikan Agama Kristen dalam keluarga terhadap karakternya dalam menjalani kehidupannya pada masa yang akan datang.

Dalam mengajarkan karakter kepada remaja, orang tua juga harus memiliki karakter Kristus dalam kehidupan pribadi orang tua. Kristus-lah yang menjadi fokus utama dari pengajaran karakter oleh orang tua kepada remaja. Dengan adanya pendidikan agama Kristen dalam keluarga diharapkan para remaja memiliki karakter Kristus.

Pokok Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi pokok masalah adalah: sejauh mana pengaruh Pendidikan Agama Kristen dalam keluarga terhadap karakter remaja di GMIST Imanuel Kalasuge?

Tujuan Penelitian

Adapun penulisan adalah untuk mengetahui pengaruh pendidikan agama Kristen dalam keluarga terhadap karakter remaja di Gereja Masehi Injili Sengihe Talaud Jemaat Imanuel Kalasuge.

Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penulisan skripsi ini adalah:

Pertama, pentingnya Pendidikan Agama Kristen dalam keluarga untuk dapat membentuk karakter remaja.

Kedua, bagi gereja untuk lebih memperhatikan Pendidikan Agama Kristen dalam keluarga dan sebagai awasan utama dalam membentuk gereja yang kuat di masa depan.

Ketiga, bagi penulis dalam pelayanan khususnya melayani remaja.

Keempat, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan Agama Kristen konsentrasi Pelayanan Anak dan Remaja.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan oleh penulis dalam menyelesaikan skripsi ini metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹⁴ Beberapa cara yang digunakan dalam metode kuantitatif ini, adalah:

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 8.

Pertama, Studi kepustakaan atau *library research* yaitu dengan mengadakan penelitian terhadap buku-buku dan jurnal-jurnal yang berkaitan dengan judul skripsi ini.

Kedua, Interview, yakni penulis mengadakan wawancara langsung terhadap objek kajian baik kepada orang tua maupun remaja dengan tujuan mengetahui sejauh mana Pengaruh Pendidikan Agama Kristen Dalam Keluarga di GMIST Imanuel Kalasuge

Ketiga, Observasi, yakni penulis langsung ke lokasi survei yaitu GMIST Imanuel Kalasuge guna memperoleh informasi-informasi yang akurat.

Keempat, Angket, yakni penulis membuat pertanyaan-pertanyaan untuk mendapatkan data yang akurat sesuai dengan variabel yang di bahas dalam skripsi ini.

Batasan Penelitian

Penulisan ini dibatasi pada pengaruh Pendidikan Agama Kristen dalam Keluarga terhadap Karakter Remaja di GMIST Imanuel Kalasuge.

Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan pembahasan sehubungan dengan penulisan skripsi ini, dan sebagai penutup skripsi ini, maka penulis akan memberikan beberapa kesimpulan sebagai berikut.

Pertama, Pendidikan agama Kristen dalam keluarga di GMIST Imanuel Kalasuge pada umumnya sudah cukup baik dimana keteladanan orang tua dalam mengampuni sangat tinggi sedangkan yang paling rendah adalah pelaksanaan doa keluarga tidak dilaksanakan secara rutin setiap hari.

Kedua, Karakter remaja di GMIST Imanuel Kalasuge, pada umumnya sudah cukup baik dimana tidak berkompromi dengan dosa menjadi paling dominan dan yang paling rendah adalah tanggung jawab remaja dalam menyelesaikan pekerjaan rumah.

Ketiga, Kristus merupakan fokus utama dalam keluarga dimana orang tua mengajarkan pendidikan agama Kristen kepada remaja sehingga remaja dapat memiliki karakter Kristus dalam kehidupan mereka setiap hari.

Oleh karena itu, pengaruh Pendidikan Agama Kristen dalam Keluarga di Jemaat GMIST Imanuel Kalasuge terhadap karakter remaja di jemaat ini sudah cukup baik.

Kepustakaan

Alkitab. Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia. 2000.

Stamps, Donald C. *Alkitab Penuntun Hidup Berkelimpahan*. Malang: Gandum Mas. 2000.

Adams, Jay E. *Masalah-masalah Dalam Rumah Tangga Kristen*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2011.

Abineno, J. L. Ch. *Manusia, Suami dan Istri: Perkawinan dan Keluarga*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1982.

- Backus, William dan Candace. *Menjadi Orang Tua Yang Berwibawa*. Jakarta: Yayasan Pekabaran Injil Immanuel, 1995.
- Badudu, J. S. dan Sutan Mohammad Zain. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1994.
- Barney, Kenneth. *Rumah Tangga Kristen*. Malang: Gandum Mas, 1997.
- Baucham, Voddie JR. *Faith Driven Family*. Bandung: Pionir Jaya, 2007.
- Boehke, Robert R. *Sejarah Perkembangan Pikiran dan Praktek Pendidikan Agama Kristen Dari Plato sampai Ignatius Layola*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1991.
- Budiarti, Tirsa. "Model-Model Pendidikan Perdamaian Bagi Anak Dalam Konteks Gereja" *Jurnal Jaffray* [Online], Volume 16 Nomor 1 (18 Maret 2018).
- Chafin, Kenneth. *Is There a Family in The House?*. Texas: World Wide Publication, 1978.
- Dwijosiswojo, Masmukit. *Pendidikan Anak Dalam Keluarga Kristen*. Surabaya: YAKIN, 1979.
- Dobson, James. *Masalah Membesarkan Anak*. Bandung: Yayasan Kalam Hidup, 1982.
- Eyre, Linda dan Richard. *Mengajarkan Nilai-nilai kepada Anak*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1999.
- Fa, Chang Kuing. *Garam dan Terang Bagi Keluarga*. Bandung: Pionir Jaya, 2010.
- Graendorf, Werner G. *Biblical Christian Education*. Chicago: Moody Press, 1981.
- Gulo, W. *Kamus Psikologi*. Jakarta: Unika Atmajaya, 1982.
- Gunarsa, Singgih D. *Dari Anak Sampai Usai Lanjut*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2012.
- Gunarsa, Singgih D & Yulia. D. Gunarsa. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1983.

- _____. *Psikologi Praktis Anak, Remaja dan Keluarga*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2011.
- _____. *Psikologi Untuk Keluarga*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2012.
- Hendrisk, Howard G. *Kasih Dasar Keluarga Bahagia*. Bandung: Kalam Hidup, 1977.
- Hicks, Robert. *In Search Of Wisdom*. Colorado Springs: NavPress, 1995.
- Hurlock, Elizabeth B. *Perkembangan Anak Jilid 2*. Jakarta: Erlangga, 1978.
- _____. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga, 1980.
- Hutabarat, Oditha dan Jense Belandina Non-Serrano. *Pedoman Untuk Guru Agama Kristen SD-SMA Dalam Melaksanakan Kurikulum Baru*. Bandung: IKAPI, 2006.
- Homrighausen, E. G. dan I. H. Enklaar. *Pendidikan Agama Kristen*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1996.
- Kristianto, Paulus Lilik. *Prinsip dan Praktik Pendidikan Agama Kristen*. Yogyakarta: ANDI Offset, 2006.
- Kruyt, S. *Keluarga Bahagia, Jemaat Bahagia*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1975.
- Kully, Iris V. *Dinamika Pendidikan Agama Kristen*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1976.
- Lase, Sudirman. *Pendidikan Agama Kristen Kepada Orang Dewasa*. Medan: Penerbit MITRA, 2011.
- Leckey, Dolores R. *The Ordinary Way: A Family Spirituality*. New York: Crossroad, 1982.
- Megawani, Ratna. *Pendidikan Karakter Untuk Membangun Madani*. Indonesia: IPPK, Heritage Foundation, 2015.

- Mulholland, Robert, Jr. *Shaped by the Word, The Power of Scripture in Spiritual Formation*. Nashville, Tenn.: The Upper Room, 1985.
- Murray, Andrey. *How to Raise Your Children for Christ*. Minneapolis, Minn.: Betheny House Publishers, 1975.
- Nainggolan, John M. *Pendidikan Agama Kristen Dalam Masyarakat Majemuk*. Bandung: Bina Media Informasi, 2009.
- Nasir, Mohammad. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988.
- Nuhamara, Daniel. *Pembimbing PAK*. Bandung: Jurnal Info Media, 2007.
- Palar, Ivonne Bonyadone. *Materi Kuliah : PK Remaja – Pemuda*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffaray, 2011.
- Relmarisa, Triastuti. *Pendidikan Agama Kristen Remaja*. Jakarta: Depertemen Agama Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat (Kristen) Protestan, 1998.
- Richard, Lawrence O. *Pelayanan Kepada Anak-Anak*. Bandung: Yayasan Kalam Hidup, 2007.
- Ronda, Daniel. *Utuslah Aku, Panggilan yang Tak Lekang Oleh Waktu (Dr. Jeremia Djadi: Kepemimpinan Kristen yang Efektif)*. Bandung: Yayasan Kalam Hidup, 2012.
- Salim, Peter. *The Contemporary English Indonesia Dictionary*. Jakarta: Modern English Press, 1996.
- Santrock, John W. *Adolescence*. Jakarta: Erlangga, 2003
- Sidjabat, B. S. *Mengajar Secara Profesional*. Bandung: Kalam Hidup, 1993.
- _____. *Pendewasaan Manusia Dewasa*. Bandung: Anggota IKAPI, 2014.
- Simanjuntak, Julianto dan Roswitha Ndraha. *Bersahabat Dengan Remaja*. Tangerang: Yayasan PELIKAN Indonesia, 2009.
- _____. *Seni Merawat Keluarga*. Tangerang: Yayasan PELIKAN, 2014.

- Smart, James. *The Teaching Ministry of The Church*. Philadelphia: Westminster Press, 1954.
- Simamora, Dame Taruli dan Rida Gultom. *PAK Kepada Remaja dan Pemuda*. Medan: Mitra, 2011.
- Setiawati, Mary Go. *Menerobos Dunia Anak*. Bandung: Kalam Hidup, 2004.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Suwondo, Chandra. *Karakter Keindahan Sejati dari Manusia*. Jakarta: Methanoia Publishing, 2000.
- Swindoll, Charles R. *Anda dan Anak*. Surabaya: YAKIN, 1985.
- Thompson, Marjorie L. *Keluarga Sebagai Pusat Pembentukan*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2011.
- Tong, Stephen. *Arsitek Jiwa*. Jakarta: Lembaga Reformed Injili Indonesia, 1991.
- Trent, John dan Rick Hicks. *Seeking Solid Ground*. Colorado Springs: Focus on The Family, 1995.
- Verkuyl, J. *Etika Kristen Seksuil*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1982.
- Vothkard. *Hidup Sebelum dan Sesudah Nikah*. Malang: Yayasan Persekutuan Pekabaran Injil, 1983.
- Wijaya, Hengki, ed. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kristen*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2016.
- Willard, Dallas. *The Spirit of the Disciplines*. San Francisco : Harper and Row, 1988.
- Wright, H. Norman dan Gary J. Oliver. *Mengoptimalkan Pertumbuhan Karakter Anak Sesuai Dengan Keunikan Pribadinya*. Yogyakarta: GLORIA GRAFFA, 2005.

- Maruanaya, Vita, dan Ivan Weismann. "Peran Orang Tua Terhadap Perkembangan Pribadi Remaja Atas Pemanfaatan Internet di Kalangan Remaja di SMU Advent Makassar" *Jurnal Jaffray* [Online], Volume 8 Nomor 1 (1 April 2010).
- Matheus, Jonathan, dan Elisabet Selfina. "Peran Pembina Remaja Bagi Perkembangan Perilaku Remaja Di Gereja Kemah Injil Indonesia Tanjung Selor Kalimantan Utara" *Jurnal Jaffray* [Online], Volume 13 Nomor 1 (31 Januari 2015).
- Nuhamara, Daniel. "Pengutamaan Dimensi Karakter Dalam Pendidikan Agama Kristen" *Jurnal Jaffray* [Online], Volume 16 Nomor 1 (19 Maret 2018)
- Rifay, Eliezer. "Pendidikan Kristen Dalam Membangun Karakter Remaja di Sekolah Menengah." *Antusias Jurnal Teologi dan Pelayanan*, 2, no. 2 (2012): 1-17. Diakses 19 Februari 2017. <http://sttintheos.ac.id/e-journal/index.php/antusias/article/view/42>.
- Santoso Magdalena Pranata. "Reaching Family's Sinergity With Christian Church And School To Educate Kid Having Christ's Character." *Scientific Repository Petra Christian University Surabaya*, nomor 4, (Maret 2014): 1-23. Diakses 17 Februari 2017, https://scholar.google.co.id/scholar?q=Reaching+family%27s+sinargity+with+christian+church+and+school+to+educate+kid+having+christ%27s+character&btnG=&hl=id&as_sdt=0%2C5.
- Wadi, Elsyana, Elisabet Selfina. "Peran Orang Tua Sebagai Keluarga Cyber Smart Dalam Mengajarkan Pendidikan Kristen Pada Remaja GKII Ebenhaezer Sentani Jayapura Papua" *Jurnal Jaffray* [Online], Volume 14 Nomor 1 (14 Maret 2016).